

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak autis di Sekolah Luar Biasa Kota Kendari rutin melaksanakan terapi okupasi yakni sebanyak 20 orang (55,6%).
2. Anak autis di Sekolah Luar Biasa Kota Kendari cenderung memiliki kemampuan melakukan aktivitas motorik yang berkembang (>75%) sebanyak 19 orang (52,8%).
3. Ada hubungan antara terapi okupasi dengan perkembangan motorik pada anak autis di Sekolah Luar Biasa Kota Kendari tahun 2019 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan identifikasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan terapi dan pengembangan program yang dilakukan oleh pihak sekolah.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang merupakan bagian dari pelaksanaan terapi okupasi yang dilaksanakan di sekolah. Khususnya dalam permasalahan yang telah ditemukan. Hal tersebut sebagai

upaya untuk menciptakan pelaksanaan terapi okupasi yang menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.

3. Bagi Terapis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi terapis dalam perencanaan dan pelaksanaan terapi yang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan terapi okupasi di sekolah. Khususnya dalam permasalahan yang telah ditemukan. Hal tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas terapi okupasi di sekolah.
4. Bagi Siswa hendaknya lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti pelaksanaan terapi okupasi. Selain itu, siswa perlu menumbuhkan keterampilannya dalam kegiatan apapun, salah satunya dengan tetap berlatih agar bisa melakukan aktivitas terapi yang sudah diajarkan dengan mandiri.